

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Persamaan Reaksi Dehidrasi Risinoleat	5
Gambar 2.2. Prinsip Kinerja Kromatografi Kolom	8
Gambar 2.3. Struktur Silika gel dengan Silika gel Terimpregnasi Ag ⁺	11
Gambar 2.4. Reaksi Reversibel Ag ⁺ dengan Ikatan Rangkap	11
Gambar 2.5. Instrumen GC – MS Shimadzu QP 2010	20
Gambar 3.1. Bagan Kerja Penelitian	24
Gambar 4.1. Kromatogram GC-MS minyak jarak	27
Gambar 4.2. Spektra MS metil ester risinoleat	28
Gambar 4.3. Spektra MS metal ester linoleat	28
Gambar 4.4. Reaksi esterifikasi asam lemak menjadi metil ester	29
Gambar 4.5. Persamaan reaksi dehidrasi risinoleat minyak jarak menjadi asam linoleat terkonjugasi	30
Gambar 4.6. Reaksi dehidrasi minyak jarak	31
Gambar 4.7. Mekanisme reaksi dehidrasi asam risinoleat	32
Gambar 4.8. Hasil dehidrasi sebelum adsorbs dengan bentonit [a], dan sesudah diadsorbsi [b]	34
Gambar 4.9. Kromatogram GC-MS hasil dehidrasi risinoleat minyak jarak pada kondisi optimal 3 Jam, 3% w/w, P ₂ O ₅ , 180 °C [a] dan Standar CLA [b]	36
Gambar 4.10. Mekanisme Silika gel dengan AgNO ₃ serta ikatan rangkap alkena	39
Gambar 4.11. Hasil elusi kromatografi kolom	40
Gambar 4.12. Hasil elusi KLT pada fraksi ke 6	40
Gambar 4.13. Kromatogram GC untuk KLT pada fraksi ke 6	41
Gambar 4.14. Grafik kadar CLA sampel sampai hasil pemurnian dengan kromatografi lapis tipis preparatif.	41